

LAPORAN SKRIPSI

**PERANCANGAN SOP PENGENDALIAN
PERSEDIAAN UNTUK MEMINIMALKAN
PENGAMBILAN KEPUTUSAN INTUISIF PEMILIK
(STUDI KASUS PERUSAHAAN KELUARGA CV.
ELECTRA)**



WONG, GABRIELLA TANAYA DJIANTO

22.G1.0007

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2026

LAPORAN SKRIPSI

**PERANCANGAN SOP PENGENDALIAN
PERSEDIAAN UNTUK MEMINIMALKAN
PENGAMBILAN KEPUTUSAN INTUISIF PEMILIK
(STUDI KASUS PERUSAHAAN KELUARGA CV.
ELECTRA)**

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana**



WONG, GABRIELLA TANAYA DJIANTO

22.G1.0007

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2026

ABSTRAK

CV. Electra sebagai perusahaan keluarga menghadapi dua permasalahan utama dalam operasionalnya, yaitu batas ROP yang disusun berdasarkan pertimbangan intuisi pemilik dalam proses restock sehingga menyebabkan keputusan pembelian menjadi tidak akurat dan lamanya proses retur barang rusak akibat ketiadaan SOP tertulis. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha menelusuri praktik pengendalian persediaan perusahaan, khususnya proses retur dan proses restock serta memberikan solusi melalui rancangan SOP retur dan SOP restock. Studi dilakukan dengan menggunakan studi kasus kualitatif di CV. Electra, yang merupakan sebuah perusahaan distributor elektronik rumah tangga di Semarang. Peneliti menemukan bahwa prosedur retur yang panjang, letak toko yang jauh, dan frekuensi pengiriman yang tidak rutin ke kota tempat toko berada menjadi faktor penyebab lamanya proses retur. Di sisi lain, penetapan *Reorder Point* yang tidak berbasis data dan hanya mengandalkan pertimbangan intuisi semata dari pemilik menyebabkan penumpukan barang dan kondisi kelebihan stok. Mengacu pada prinsip yang terkandung di dalam *classical administrative theory* dan *bureaucratic theory*, penelitian ini merekomendasikan penyusunan SOP guna meningkatkan efisiensi, memperbaiki alur retur, serta mengurangi ketergantungan pada intuisi pemilik dalam pengendalian persediaan.

CV. Electra, as a family-owned company, faces two main operational problems: the ROP limit, which is set based on the owner's intuition during the restocking process, leading to inaccurate purchasing decisions, and the lengthy process of returning damaged goods due to the absence of written SOPs. Therefore, this study aims to examine the company's inventory control practices, particularly the return and restock processes, and provide solutions through the design of return and restock SOPs. The study was conducted using a qualitative case study at CV. Electra, a household electronics distributor in Semarang. The researcher found that the long return procedures, the store's distant location, and irregular delivery schedules to the city where the store is located are factors contributing to the lengthy return process. On the other hand, setting a reorder point that is not data-driven and relies solely on the owner's intuition leads to accumulation of goods and overstocking. Referring to the principles contained in classical administrative theory and bureaucratic theory, this study recommends the development of SOPs to improve efficiency, streamline the return process, and reduce dependence on the owner's intuition in inventory control.

Kata Kunci:

Perusahaan keluarga, pengendalian persediaan, proses retur, proses restock, ketidakpastian, intuisi pemilik, rancangan Standard Operating Procedure (SOP) retur, rancangan Standard Operating Procedure (SOP) restock.